

RINGKASAN

AFIF MAHRUS. H2C 004 063. 2008. Kecernaan Nutrien Ransum Berbahan Silase Limbah Kobis disuplementasi Mineral dan Alginat pada Domba (Pembimbing: **BAGINDA ISKANDAR MOEDA TAMPOEBOLON dan ANIS MUKTIANI**).

Penelitian bertujuan untuk mengkaji kecernaan dan TDN ransum berbahan silase limbah kobis yang disuplementasi mineral dan alginat pada domba. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memperoleh komposisi yang tepat dari ransum yang diberikan untuk menghasilkan kecernaan nutrien yang tinggi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai September 2007 di Laboratorium Biokimia Nutrisi dan Laboratorium Ilmu Makanan Ternak, Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro Semarang. Pemeliharaan ternak percobaan dilakukan di kandang digesti Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro Semarang.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 16 ekor domba lokal jantan berumur ± 6 bulan dengan rata-rata bobot badan $9,76 \pm 1,20$ kg. Bahan pakan diberikan berupa hijauan rumput, silase limbah kobis dan konsentrat dengan imbang 50 : 50. Konsentrat merupakan campuran antara jagung halus, onggok, dedak, bungkil kelapa sawit, bungkil kelapa, bungkil biji kapok, urea dan minyak. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang diterapkan adalah sebagai berikut: T0 : Hijauan + konsentrat; T1 : Silase + konsentrat; T2 : Silase + (konsentrat + Mineral); T3 : Silase + (konsentrat + Mineral + alginat 1 % BK ransum). Pemberian mineral Zn 20 ppm; Cr 2 ppm; Cu 12 ppm. Parameter penelitian adalah kecernaan bahan kering, kecernaan bahan organik dan TDN. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji ragam dan dilanjutkan dengan uji wilayah ganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan silase limbah kobis yang disuplementasi mineral dan alginat pada domba tidak memberikan pengaruh nyata pada kecernaan bahan kering dan kecernaan bahan organik serta memberikan pengaruh nyata ($p < 0,05$) pada TDN. Kecernaan bahan kering (%) pada perlakuan T0, T1, T2 dan T3 berturut-turut adalah 80,76 %; 74,23 %; 75,51 %; dan 77,77 %, sedangkan kecernaan bahan organik (%) berturut-turut 83,07% (T0), 79,20% (T1), 81,75% (T2), 79,31% (T3). Rata-rata kadar TDN adalah 76,44; 70,70, 75,27 dan 71,07 %.

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa silase limbah kobis dapat menggantikan rumput sebagai hijauan serta suplementasi mineral Zn, Cr dan Cu dalam bentuk organik yang mudah diserap oleh alat pencernaan domba dapat meningkatkan TDN silase limbah kobis sehingga menyamai TDN rumput.